

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

5.1 Analisis Hasil Pengolaan Data *Time Study*

Pengolahan data pada metode *Time Study* dilakukan pada bab IV, Pada metode *Time Study* didapatkan hasil pengolahan waktu siklus, waktu normal dan waktu baku dari setiap bagian pekerjaan yaitu bagian Poni, Peracik 1 dan Peracik 2. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dilapangan dan pengolahan data. Maka diperoleh hasilnya yaitu waktu siklus, waktu normal dan waktu baku. Bisa dilihat pada tabel 5.1 berikut

Tabel 5.1 Rekapitulasi hasil perhitungan waktu baku

Bagian	Ukuran Produk (Cm)	Waktu Siklus (Detik)	Waktu Normal (Detik)	Waktu Baku (Detik)
Poni	40 x 3 x 400	55,63	66,19	100,30
Peracik 1	15 x 3 x 400	27,56	32,79	49,96
Peracik 2	5 x 3 x 300	20,03	23,83	36,14

Dari tabel diatas diketahui bahwa setiap bagian memlik waktu yang berbeda karena ukuran produk yang dikerjakan berbeda. Dari bagian Poni diketahui memiliki waktu siklus 55,63 detik, waktu normal 66,19 detik dan waktu baku 100,30 detik dengan ukuran produk lebar 40cm x tebal 3cm x panjang 400cm. Bagian peracik 1 memiliki waktu siklus 27,56 detik, waktu normal 32,79 detik dan waktu baku 49,96 detik dengan ukuran produk lebar 15cm x 3cm x 400cm. Dan bagian peracik 2 memiliki waktu siklus 20,03 detik, waktu normal 23,83 detik dan waktu baku 36,14 detik dengan ukuran produk 5cm x 3cm x 300cm.

5.2 Analisis Hasil Pengolahan Data *Workload Analysis*

Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *Time Study* dan pengumpulan data jumlah produksi, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Workoad Anlysis* untuk

mengetahui apakah jumlah pekerja yang ada saat ini sudah sesuai dengan jumlah beban kerja yang dialami saat ini. Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa jumlah beban kerja yang dialami melebihi jumlah pekerja. Berikut adalah hasil perhitungan dari metode *Workload Analysis* dari setiap bagian.

1. Bagian poni setelah dilakukan perhitungan *Workload Analysis* jumlah beban kerja adalah 1,81 terjadi kelebihan beban kerja 0,81. kelebihan ini dikalikan dengan jumlah pekerja saat ini yaitu 6 orang. Maka $0,81 \times 6 = 4,86$. Maka untuk mendapat jumlah kerja yang normal perusahaan harus menambah 4,86 dibulatkan menjadi 5 orang. Dan total orang yang dibutuhkan pada bagian poni adalah 6 pekerja awal ditambah 5 pekerja sesuai dengan perhitungan maka jumlahnya adalah 11 orang.
2. Bagian peracik 1 setelah dilakukan perhitungan *Workload Analysis* jumlah beban kerja adalah 2,23 terjadi kelebihan beban kerja 1,23. kelebihan ini dikalikan dengan jumlah pekerja saat ini yaitu 6 orang. Maka $1,23 \times 6 = 7,38$. Maka untuk mendapat jumlah kerja yang normal perusahaan harus menambah 7,38 orang dibulatkan menjadi 7 orang. Dan total orang yang dibutuhkan pada bagian poni adalah 6 pekerja awal ditambah 7 pekerja sesuai dengan perhitungan maka jumlahnya adalah 13 orang.
3. Bagian peracik 2 setelah dilakukan perhitungan *Workload Analysis* jumlah beban kerja adalah 1,91 terjadi kelebihan beban kerja 0,91. kelebihan ini dikalikan dengan jumlah pekerja saat ini yaitu 5 orang. Maka $0,91 \times 5 = 4,55$. Maka untuk mendapat jumlah kerja yang normal perusahaan harus menambah 4,55 orang dibulatkan menjadi 5 orang. Dan total orang yang dibutuhkan pada bagian poni adalah 5 pekerja awal ditambah 5 pekerja sesuai dengan perhitungan maka jumlahnya adalah 10 orang.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Workload Analysis*. Maka bisa dikatakan bahwa pekerjaan dibagian produksi UD. Karya Mandiri memiliki jumlah beban kerja yang melebihi jumlah pekerja yang ada.

5.3 Analisis Hasil Pengukuran *Output* kerja dan *Group Insentif*

Dari Pengumpulan data dilapangan yang didampingi manager produksi untuk melakkan pengamatan dengan menggunakan metode *Time Study* diperoleh hasil data waktu baku dan jumlah produk. Selanjutnya dilakukan Pengolahan data dengan metode pengukuran *output* kerja dan *group insentif* dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *group insentif* karena hasil atau *output* yang diperoleh adalah hasil pekerjaan kelompok. berikut adalah hasil dari perhitunganya.

1. Bagian Poni

Efisiensi *output* kerja = 1,81

Group Insentif = Rp. 1.312.909 (dibagi jumlah pekerja 6 orang)
= Rp. 218.818,- /Orang/minggu

2. Bagian Peracik 1

Efisiensi *output* kerja = 2,23

Group Insentif = Rp. 1.307.137 (dibagi jumlah pekerja 6 orang)
= Rp. 217.856,- /Orang/minggu

3. Bagian Peracik 2

Efisiensi *output* kerja = 1,91

Group Insentif = Rp. 940.909 (dibagi jumlah pekerja 5 orang)
= Rp. 188.181,- /Orang/minggu

Dari analisis dan interpretasi hasil diatas maka dapat diketahui kondisi perusahaan saat ini dan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti. Kondisi dan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Perbedaan antara kondisi saat ini dan hasil analisis

No	Faktor	Kondisi Saat Ini	Analisis
1	Perhitungan Insentif	Tidak Ada	Menggunakan Metode <i>Group Insentif</i>
2	Pemberian Insentif	Negosiasi Saat Ini Rp. 100.000,- orang/minggu. Diberikan saat pekerja dalam 1 minggu bekerja tanpa absen/mangkir	Perhitungan Metode <i>Group Insentif</i> diberikan kepada karyawan sesuai dengan jumlah <i>Output</i> kerja yang sudah diselesaikan.
			Bagian Poni = Rp. 218.818,- /Orang/minggu
			Bagian Peracik 1 Rp. 217.856,- /Orang/minggu
			Bagian peracik 2 Rp. 188.181,- /Orang/minggu
3	Perhitungan tenaga kerja	Sesuai dengan kebutuhan setiap bagian	Menggunakan metode <i>Workload Analysis</i>
4	Jumlah Pekerja setiap bagian	Bagian Poni, 6 Orang	Bagian Poni, 11 Orang
		Bagian Peracik1, 6 Orang	Bagian Peracik1, 13 Orang
		Bagian Peracik2, 5 Orang	Bagian Peracik2, 10 Orang